

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) adalah studi semacam ini. Menurut Arikunto (dalam Cut Medika Zellatifanny) penelitian kualitatif mengumpulkan berita tentang keadaan petunjuk yang ada, khususnya saat keadaan petunjuk melakukan analisis³³. Pada analisis ini penulis menggambarkan bagaimana Pengelolaan BI *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, atau menjelaskan seperti apa yang ada di lapangan. Hasil penelitian ini di dapat berdasarkan kemampuan penulis pada menganalisis konflik yang terjadi pada lapangan.

Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Biklen, S. (dalam Farida Nugrahani) mengemukakan sebetulnya penelitian kualitatif merupakan mekanisme penelitian yang menciptakan data deskriptif berupa tuturan atau tulisan dan sikap orang-orang yang diamati.³⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek penelitian adalah Kabid perpustakaan dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Objek penelitian adalah

³³ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1, No. 2 (2018), 84.

³⁴ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif," Solo: *Cakra Books* 1, No. 1 (2014), 2-3.

pengelolaan Bank Indonesia (BI) *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah hasil observasi langsung ke tempat penelitian dituju, terhadap suatu kejadian, yang merupakan objek yang diteliti dalam dunia nyata dan diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah upaya pustakawan dalam meningkatkan pengelolaan BI *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut adalah meliputi hal berikut:

- 1) Pengelolaan Bank Indonesia (BI) *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Kendala dalam pengelolaan Bank Indonesia (BI) *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang memberi petunjuk atau penjelasan terhadap sumber data pokok, tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Visi misi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

- 3) Sarana dan Prasarana yang dimiliki perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

- a. Informan utama, yaitu Kabid perpustakaan dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, dan informan tambahan pemustaka.
- b. Dokumenter, yaitu catatan tertulis pada saat itu bisa bentuk laporan yang berhubungan dengan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis buat mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan berbagai cara, yaitu:

1. Wawancara

Artinya salah satu metode survei yang paling umum digunakan pada penelitian sosial. Peneliti menggunakan sifat wawancara mendalam. Menurut Taylor dan Bogdan (dalam Ivanovich Agusta) menyatakan pertemuan tatap muka berulang antara peneliti dan subjek untuk memahami pendapat yang diungkapkan dalam bahasa mereka sendiri tentang kehidupan, pengalaman, atau situasi sosial subjek.³⁵ Kemudian teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan teori wawancara tidak

³⁵ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, No. 10 (2003), 4.

terstruktur Neitzel, Bernstein, dan Milich (dalam R. A. Fadhallah) menyatakan wawancara tidak menggunakan panduan apapun dan arah pembicaraan bersifat spontanitas.³⁶ Data yang ingin diungkap melalui teknik wawancara terkait pengelolaan BI Corner dan tata ruang serta kendala pengelolaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

2. Observasi

Proses mengamati aktivitas manusia dan kondisi fisik secara sistematis karena aktivitas itu bekerja dengan berkepanjangan oleh suatu tempat kegiatan yang wajar supaya menciptakan bukti yang konkrit.³⁷ Teknik yang digunakan peneliti dengan mengunjungi serta mengamati secara pribadi. Data yang ingin diungkap melalui teknik observasi terkait bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan dalam mengelola BI Corner dan tata ruang serta kendala pengelolaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk meneliti data-data yang diperlukan dengan arsip, bisa cetakan ataupun file-arsip tersimpan serta berkaitan menggunakan persoalan yang akan pada teliti. Oleh peneliti. Terutama berupa data BI Corner, beserta jumlah yang tersedia di Dinas Perpustakaan

³⁶ R. A. Fadhallah dan S. Psi, *Wawancara* (UNJ PRESS, 2021), 8.

³⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017), 26.

dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut dan data penunjang lainnya untuk peneliti melengkapi data yang diperlukan.

Tabel 3.1 Matrik data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Pengelolaan Bank Indonesia (BI) <i>Corner</i> seperti koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.</p> <p>b. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Bank Indonesia (BI) <i>Corner</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.</p>	Kabid Perpustakaan, Pustakawan, dan Staf Perpustakaan	Observasi dan wawancara
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data yang memperkuat tentang Pengelolaan BI <i>Corner</i> meliputi:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut</p>	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Tindakan mengatur dan mengklasifikasikan informasi ke dalam pola, jenjang, dan unit dasar deskripsi untuk mengidentifikasi tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan data yang diambil dikenal sebagai analisis data.³⁸ Kemudian di cari dan di tata dengan taratur menurut petunjuk serta mengumpulkan hasil pengamatan, tanya jawab sejenisnya agar menambah penafsiran penulis tentang studi masalah ini dan menyajikannya terhadap orang lain sebagai wawasan.³⁹

Analisis data ini dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yakni penyusutan informasi, penyampaian informasi dan keputusan akhir atau verifikasi.

1. Reduksi data atau penyusutan informasi adalah, menyimpulkan, menetapkan yang penting, menekankan hal yang mendasar, mencari poin dan pola. Penyusutan informasi berkaitan dengan proses seleksi dan menitikberatkan pada penyederhanaan yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Pengurangan data berlanjut sepanjang proyek kualitas hingga laporan dihasilkan.
2. Menyajikan data atau penyampaian informasi sebagai sekumpulan informasi terstruktur yang dapat disimpulkan dan ditindaklanjuti membuktikan suatu poin atau mencapai kesimpulan, di mana penulis memilih, mencoba, memeriksa ulang, menyadari makna, kecocokan model, pengertian, jejak, akibat. Keputusan akhir bisa terdiri dari korelasi kausatif

³⁸ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 26.

³⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019), 84.

atau interaksi, hipotesis, atau teori, atau dapat terdiri dari deskripsi atau representasi dari suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau samar tetapi menjadi jelas sebagai hasil penyelidikan.

3. Terakhir yakni pembuktian atau penarikan konklusi pada mana pada proses ini penulis mencari, menguji, mengecek balik atau tahu makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, karena-dampak, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau ilustrasi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sebagai akibatnya selesainya diteliti menjadi jelas, bisa berupa korelasi kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁰

Untuk menjawab tantangan penelitian ini, penulis menggunakan model analisis piramida terbalik. Dimana untuk menjawab apa saja kendala dalam pengumpulan dan penataan Pojok BI, pertama-tama penulis memaparkan bagaimana pengelolaan pojok BI dilakukan oleh pustakawan jika ada. Pisau analitik yang digunakan untuk mendeskripsikan hal ini adalah objek pengamatannya, yaitu, set pojok BI *Corner*, dan kemudian analisis berbentuk kerucut mengapa operasi ini berujung pada mismanagement pustakawan. Setelah dibedah, data diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masalah.

⁴⁰ Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang," *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2, No. 8 (2013), 528.